

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola konsumsi dan perilaku ekonomi rumah tangga di berbagai negara, termasuk Indonesia. Akan tetapi, seberapa besar penggunaan internet memengaruhi kesejahteraan ekonomi rumah tangga menjadi isu penting, terlebih setelah pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan internet terhadap pengeluaran rumah tangga di Indonesia dan mengidentifikasi perbedaan dampaknya berdasarkan karakteristik sosial ekonomi dan lokasi tempat tinggal. Data yang digunakan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2018 dan 2021 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Studi ini menggunakan pendekatan *pooled cross-section* dengan metode estimasi Ordinary Least Squares (OLS) dan Fixed Effect untuk mengontrol variasi antar wilayah dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga pada tingkat signifikansi 1 persen. Rumah tangga yang memiliki akses internet memiliki pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan rumah tangga yang tidak menggunakan internet. Hubungan positif ini konsisten di semua model dan cenderung meningkat setelah memperhitungkan faktor antarwilayah dan waktu. Analisis heterogenitas menunjukkan bahwa pengaruh internet lebih besar pada rumah tangga yang dipimpin oleh perempuan dan di daerah perkotaan, sementara hubungannya relatif lebih kecil di daerah pedesaan, terutama selama pandemi Covid-19. Temuan ini menegaskan bahwa internet memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga, tetapi manfaatnya belum merata di semua kelompok sosial.

Kata kunci: internet, pengeluaran rumah tangga, kesejahteraan ekonomi, pandemi Covid-19

ABSTRACT

The development of digital technology has changed consumption patterns and household economic behavior in various countries, including Indonesia. However, the extent to how much internet usage affects household economic welfare has become an important issue, especially after the Covid-19 pandemic. This study aims to analyze the impact of internet usage on household expenditure in Indonesia and identify differences in its impact based on socioeconomic characteristics and location of residence. The data used is sourced from the 2018 and 2021 National Socioeconomic Surveys (Susenas) obtained from the Central Statistics Agency (BPS). This study uses a pooled cross-section approach with Ordinary Least Squares (OLS) and Fixed Effect estimation methods to control for variations between regions and time.

The results show that internet usage has a positive and significant impact on household expenditure at a 1 percent significance level. Households with internet access have higher expenditures than households that do not use the internet. This positive impact is consistent across all models and tends to increase after accounting for inter-regional and time factors. Heterogeneity analysis shows that the influence of the internet is greater on households headed by women and in urban areas, while its impact is relatively smaller in rural areas, especially during the Covid-19 pandemic. These findings confirm that the internet plays an important role in improving household economic well-being, but its benefits are not yet evenly distributed across all social groups. Therefore, policies that emphasize the equitable distribution of digital infrastructure, increased technological literacy, and digital-based economic empowerment are needed to achieve more inclusive growth in the era of digital transformation.

Keywords: *internet, household expenditure, economic welfare, Covid-19 pandemic.*